

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penilaian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana peneliti mendalami permasalahan yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan fakta atau kejadian, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi selama penelitian. Studi ini menginterpretasikan dan mendeskripsikan data yang berkaitan dengan situasi saat ini, sikap dan pandangan yang terjadi di masyarakat, pertentangan antara dua situasi atau lebih, hubungan antara dua variabel, khususnya perbedaan-perbedaan peristiwa yang ada dan dampaknya terhadap kondisi lainnya. Tahap dalam penelitian terlihat pada gambar berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber: Buku Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Buana Perjuangan
Karawang (2022)

1.2 Partisipasi, Waktu, dan Lokasi Penelitian

1.1.1 Partisipasi Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah UMKM Nikita *Fried Chicken* dan ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang merupakan penentuan subjek atau objek penelitian yang sesuai dengan tujuan. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini telah menetapkan lokasi yang akan dituju. Dengan menggunakan pertimbangan pribadi yang relevan dengan topik penelitian, peneliti memilih subjek atau objek sebagai unit analisis. Pemilihan unit analisis ini didasarkan pada kebutuhan dan dianggap representatif (Ridwan & Bangsawan, 2021).

1.1.2 Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), lamanya waktu yang digunakan adalah selama 6 bulan. Dalam periode dua bulan pertama, dilakukan observasi dan penyusunan proposal serta lokakarya proposal. Kemudian, dua bulan berikutnya digunakan untuk melakukan tahap penelitian, termasuk penggalian dan analisis data. Pada dua bulan terakhir, dilakukan proses pelaporan penelitian dan konsultasi.

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Penulisan proposal						
2	Perbaikan Proposal						
3	Seminar Proposal						
4	Pengumpulan Data						
5	Analisis Data						
6	Penulisan Skripsi						
7	Perbaikan Skripsi						
8	Sidang Skripsi						

Sumber: Hasil oleh penulis 2023

1.1.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Nikita *Fried Chicken* di desa Sukamerta kecamatan Rawamerta, kabupaten Karawang.

1.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015, 38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian	Dimensi	Indikator	Skala
Menurut Harjanto dalam Slamet Riadi, pengendalian persediaan adalah serangkaian kebijakan pengendalian persediaan untuk menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga, kapan dan berapa pemesanan yang harus dilakukan.	<i>Economic Order Quantity (EOQ)</i>	1. Permintaan barang 2. Biaya pemesana 3. Biaya penyimpanan $Q^* = \frac{\sqrt{2 X R X S}}{P X 1}$	Rasio
	Total Biaya Persediaan	1. Biaya penyimpanan 2. Biaya pemesanan	Rasio
	<i>Safety Stock</i>	1. Pemakaian maksimal 2. Pemakaian rata-rata 3. Lead time	Rasio
	<i>Re Order Point</i>	1. <i>Lead time</i> 2. Rata-Rata pemakaian bahan baku	Rasio

		ROP = D X Q	
--	--	-------------	--

Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

1.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 130) mengemukakan bahwa populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya.

Dalam penelitian populasi dibedakan menjadi dua yaitu populasi secara umum dan populasi target (*target population*). Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakukan kesimpulan penelitian (Sukmadinata, 2012: 80). Adapun populasi umum dalam penelitian ini adalah orang yang gemar konsumsi *fried chicken*. Sedangkan populasi target adalah orang yang gemar konsumsi *fried chicken* di kecamatan Rawamerta.

1.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono sampel penelitian adalah *subset* atau bagian kecil dari populasi yang dipilih untuk dianalisis dalam rangka melakukan penelitian atau studi. Populasi merujuk pada seluruh kelompok individu, objek, atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus penelitian. Karena seringkali tidak mungkin atau tidak praktis untuk mengumpulkan data dari seluruh populasi, penggunaan sampel memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis yang lebih terjangkau dan efisien.

Sampel penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dapat dianalisis untuk mengambil kesimpulan tentang populasi secara lebih umum. Penting untuk memahami konsep sampel penelitian agar hasil penelitian dapat memiliki validitas dan reliabilitas yang baik.

1.2.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* merujuk pada metode atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk memilih sampel dari populasi tertentu. Teknik *sampling* yang digunakan dapat berpengaruh pada representativitas dan validitas hasil penelitian.

Pemilihan teknik *sampling* yang tepat tergantung pada tujuan penelitian, sumber daya yang tersedia, dan karakteristik populasi yang ingin diinvestigasi. Teknik *sampling* yang baik akan membantu meminimalkan bias dan memastikan hasil penelitian lebih representatif.

1.3 Metode Pengumpulan Data

1.3.1 Sumber Pengumpulan Data

Menurut Argita Endraswara, (2018), dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder;

1. Data primer

Data primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang didapatkan secara langsung. Data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penulis mengumpulkan data primer dengan metode *survey* dan juga metode observasi.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti, catatan atau laporan histori yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter.

1.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Maryadi (2010:14), teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan perolehan informasi detail relatif jangka panjang. Pengumpulan data ini dapat disimpulkan dari penjelasan di atas terkait dengan teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari narasumber yang memakan banyak waktu. Penelitian ilmiah membutuhkan informasi yang dihasilkan oleh peneliti. Teknik data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data dari

hasil observasi, wawancara dan dokumentasi oleh peneliti. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti.

1.3.2.1.1.1.1 Teknik Wawancara

Wawancara digunakan agar dapat mengetahui hal-hal penting dalam sebuah penelitian. Dalam melakukan wawancara terdapat beberapa hal yang ditanyakan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang akurat penelitian dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara pada *Owner Nikita Friend Chicken* yang berada di desa Sukamerta, kecamatan Rawamerta, kabupaten Karawang.

1.3.2.1.1.1.2 Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan yang kompleks di mana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, pengamatan yang diperoleh akan lebih lengkap dan dapat mengungkap tingkat signifikan dari setiap kegiatan yang dilakukan. Alat pengumpulan data yaitu observasi dan menyimak selama melakukan observasi, peneliti juga ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data, sehingga data yang dihasilkan sesuai dengan penelitian.

1.3.2.1.1.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menyediakan dokumen dengan bukti akurat yang diperoleh dengan merekam sumber informasi tertentu dari karangan tulisan, surat, wasiat, atau buku. Secara umum, dokumentasi adalah proses menemukan, mempelajari, mengumpulkan, melestarikan, mengelola, menggunakan, dan menyediakan dokumen untuk mengumpulkan informasi dan bukti, termasuk penggunaan perpustakaan dan arsip biografi. Dokumentasi juga biasanya digunakan dalam laporan.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), instrumen penelitian adalah suatu alat yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator dari

variabel penelitian. Indikator tersebut dituangkan secara rinci dalam butir-butir pertanyaan yang berupa angket dan dibagikan kepada responden.

Instrumen kuesioner sebagai alat ukur baku dalam dalam metode kuantitatif. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket/kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang telah disediakan sehingga responden tinggal mengisi jawaban, di mana terdapat satu variabel yaitu pengendalian persediaan bahan baku.

3.6 Analisis Data

Metode analisis digunakan dalam penelitian merupakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan metode penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang suatu objek yang diamati dalam hal ini merupakan persediaan bahan baku dan perhitungan atau pengukuran jumlah persediaan bahan baku yang optimum dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

1. Analisis *Economic Order Quantity* (EOQ)

Perhitungan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat dihitung dengan rumus:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times R \times S}{P \times 1}}$$

Keterangan :

R = Jumlah (dalam unit) yang dibutuhkan selama satu periode

S = Biaya pemesanan setiap kali pesan

P = Harga pembelian per unit pengaman (*safety stock*)

a. Analisis penentuan persediaan pengaman (*safety stock*)

Adapun di bawah yaitu rumus cara menghitung persediaan pengaman (*safety stock*):

$$Safety\ Stock = (Pemakaian\ maksimum - pemakaian\ rata - rata) \times Lead\ Time$$

2. Analisis penentuan pemesanan kembali

Adapun di bawah yaitu rumus cara menghitung persediaan pengaman

(*reorder point*):

$$\text{ROP} = D \times Q$$

Keterangan:

Q = Rata-rata pemakaian bahan baku

D = *Lead time* atau waktu tunggu

1.4 Variabel Data

Menurut Umami (2018: 64), pengendalian persediaan baik bahan baku maupun produk jadi dapat dilakukan dengan menggunakan metode EOQ. Secara umum, perhitungan menggunakan metode EOQ dipengaruhi oleh biaya pemesanan, biaya penyimpanan, dan biaya pembelian. Biaya pemesanan diperoleh langsung dari perusahaan dengan total selama setahun. EOQ merupakan nilai bahan yang dibutuhkan selama setiap kali pembelian dengan menggunakan biaya paling ekonomis. Biaya penyimpanan diestimasi berdasarkan rata-rata penyimpanan barang selama satu tahun.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (variabel stimulus, *predictor, antecedent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Sugiyono, (2016: 68). Variabel ini dilambangkan dengan X dan variabel independen dalam penelitian ini adalah *safety stock* dan *reorder point*.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016: 68). Variabel ini dilambangkan Y, dan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai optimal EOQ.